

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2015: 2). Selanjutnya, Sukardi juga menjelaskan bahwa metodologi penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturanaturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti (Sukardi, 2003: 19). Sehingga metode penelitian dapat dikatakan sebagai suatu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk memecahkan masalah guna mendapatkan suatu jawaban yang tepat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan sekaligus menjawab permasalahan yang terjadi pada masa sekarang (Mohamad Ali 1982: 120). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan sesuai dengan latar belakang dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan mengklasifikasikan data. Data tersebut kemudian akan dianalisa guna untuk membuktika hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menjelaskan situasi atau keadaan yang akan diteliti baik dengan dukungan studi pustaka maupun observasi secara langsung dilapangan.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010:61). Sesuai dengan permasalahan penulis, variable dalam penelitian ini adalah:

1. Potensi apa yang dimiliki Waduk Darma Sebagai Sumber Belajar Geografi Pada Materi Sumber Daya Alam Di SMA Negeri 2 Kuningan meliputi:
  - a. Panorama Alam
  - b. Sumber Daya Air
  - c. Budidaya Ikan
  - d. Dukungan Sarana dan Prasarana
2. Bagaimana bentuk Pemanfaatan Waduk Darma Sebagai Sumber Belajar Geografi Pada Materi Sumber Daya Alam Di SMA Negeri 2 Kuningan meliputi:
  - a. Sumber belajar
  - b. Sarana dan prasarana pembelajaran
  - c. Tempat *Outdoor Learning*
  - d. *Field trip*
  - e. Alat peraga

### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pola atau rancangan dari suatu penelitian yang akan dilakukan. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yang dimana metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006).

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif observasional. Penelitian digunakan untuk melihat gambaran dari fenomena, deskripsi kegiatan dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan (Nursalam, 2013). Penelitian observasi merupakan penelitian yg tidak melakukan manipulasi atau intervensi pada subyek peneliti. penelitian ini hanya melakukan pengamatan (observasi) pada subjek penelitian.

Penelitian ini di desain untuk membuat desain pembelajaran sumber belajar bagi siswa dengan menggunakan , yang dapat menarik minat dan kreativitas siswa terhadap pembelajaran pada mata pelajaran Sumber Daya Alam. Berikut desain penelitian dan langkah – langkahnya dapat dilihat pada Tabel 3. 1

**Tabel 3. 1**  
**Desain Rencana Pembelajaran**

<b>Desai Tahapan Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
Orientasi siswa terhadap masalah Sumber Daya Alam dalam media video.	Siswa berdiskusi terkait dengan identifikasi permasalahan mengenai Sumber Daya Alam dalam video.
Membimbing siswa untuk membuat permasalahan dan untuk memperoleh data.	Berdasarkan pemahaman siswa terhadap masalah, siswa menyederhanakan, membuat struktur dan mengumpulkan data dari hasil pengamatan video.
Membimbing siswa untuk menentukan rencana penyelesaian masalah dalam konteks pembelajaran.	Siswa membuat rancangan untuk menyelesaikan permasalahan dari data yang di dapat dari video.
Melakukan presentasi hasil	Siswa mengolah data, menyajikan dan menginterpretasikan hasil temuannya.
Melakukan refleksi berdasarkan hasil penayangan video.	Bersama-sama siswa melakukan validasi hasil dan saling memberi masukan terhadap hasil yang diperolehnya.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1.5 Populasi Penelitian

Populasi penelitian berdasarkan Sugiyono 2017:80 “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

Kuota adalah teknik untuk menentukan sample dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tahap persiapan tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Unit analisis adalah unit/satuan yang akan diteliti atau dianalisis.

Jadi dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah luasan wilayah Waduk Darma 425 hektar. Pada populasi wilayah waduk darma ini dibagi kedalam 4 titik lokasi rencana pembelajaran yang berdasarkan kepada kedekatan materi Sumber Daya Alam, kemudian seluruh siswa IPS kelas XI SMAN 2 Kuningan, Guru Geografi SMAN 2 Kuningan dan Pihak Pengelola Waduk Darma dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3. 2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kriteria Responden	Jumlah Populasi
1	Siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Kuningan	36
2	Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Kuningan	36
3	Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Kuningan	35
4	Wilayah Wadukdarma	425 hektar

Sumber: *Observasi Lapangan, 2023*

### 2.5 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:118). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengambilan sampel yaitu: teknik *Total sampling* dan *purposive sampling*. Sample yang diambil dari *Total sampling* yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kuningan. Sedangkan sample yang diambil dari *purposive sampling* yaitu guru kelas XI mata pelajaran Geografi SMA Negeri 2 Kuningan, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kuningan, dan pihak Pengelola Waduk Darma. Jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3. 3

**Tabel 3. 3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kriteria Responden	Jumlah Populasi	Teknik Pengumpulan Data
1.	Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kuningan	107	<i>Total Sampling</i>
2.	Guru Kelas XI Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 2 Kuningan	1	<i>purposive sampling</i>
3.	Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kuningan	1	<i>purposive sampling</i>
4.	Pihak Pengelola Waduk Darma	1	<i>purposive sampling</i>

*Sumber: Observasi Lapangan, 2023*

*Total sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh populasi yang ada dijadikan sampel oleh peneliti. Menurut Arikunto (2010), mengemukakan bahwa *Total Sampling* adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi. Menurut Sugiyono (2017), mengemukakan bahwa *total sampling* merupakan suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel dari keseluruhan objek. Pemilihan total sampling merujuk pada kebutuhan keseluruhan populasi untuk mendapatkan informasi.

Pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten dibidangnya. Dengan kata lain pengambilan sumber data dalam menentukan informan penelitian ini dengan menggunakan teknik “*purposive sampling*” (sampel bertujuan). *Purposive sampling* merupakan pengambilan informan berdasarkan pada responden yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan kriteria alasan tertentu yang kuat untuk dipilih. Sugiyono (2008:122).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder (Sugiyono, 2017: 137). Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi Lapangan

Sutrisno Hadi (1986) (dalam Sugiyono, 2017:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2017:145)

#### 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2017: 137).

#### 3. Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab (Sugiyono, 2017). Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kuningan.

#### 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian namun melalui dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip,

dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

#### 5. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, surat kabar, majalah, brosur, arsip yang berisi risalah catatan kuliah seperti laporan-laporan dan instansi terkait dengan mencatat apa yang diperlukan atau yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono, 2017: 102). Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

#### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data dan pengamatan langsung ke lapangan untuk memperoleh data. Pada pengamatan ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan terhadap objek yang sedang diteliti.

#### 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara langsung kepada informan. Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang terkait dengan penelitian seperti pihak petugas Waduk Darma, Guru mata pelajaran Geografi SMA Negeri 2 Kuningan dan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kuningan.

#### 3. Pedoman Kuesioner

Pedoman Kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara memberikan atau menyebarkan data berupa daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden .

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Pada kerangka kerja suatu penelitian geografi, analisa data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik

kesimpulan penelitian (Sumaatmadja, 1988:114). Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%), dengan rumus:

$$\% = \frac{fo}{N} \times 100$$

Keterangan :

Fo: Jumlah frekuensi jawaban

% : Persentase alternatif jawaban

N : Jumlah sampel/ responden

Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 – 20% : Sangat Rendah
- 21 – 40 : Rendah
- 41 – 60% : Menengah
- 61 – 80% : Tinggi
- 81 – 100 : Sangat Tinggi

Sedangkan Langkah – Langkah dalam analisis pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

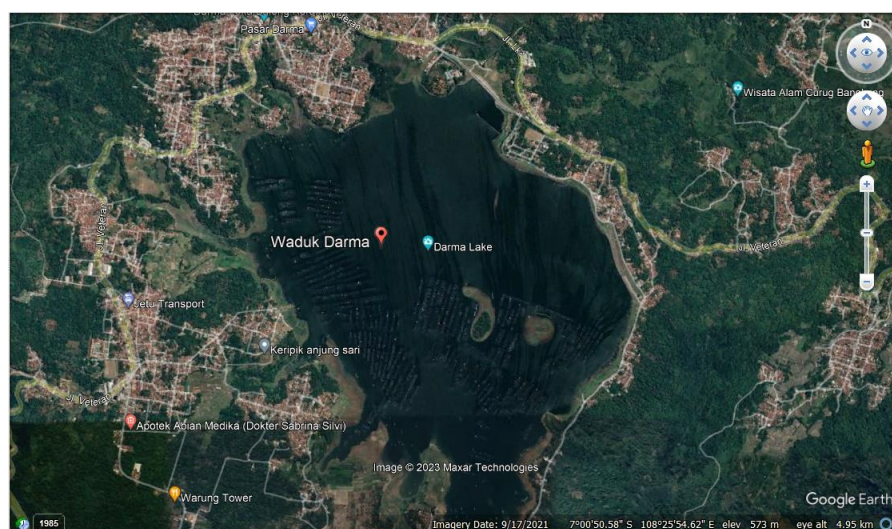
1. Memeriksa data yang telah diperoleh dari lapangan, melakukan pengkodean, dan memasukan data (*entry data*).
2. Menyusun dan mengelompokan data sejenis dalam bentuk tabulasi.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan peneliti.

Selain itu penelitian ini juga menggunakan teknik analisis lokasi yang dimana lokasi dalam konsep geografi berdasarkan seminar lokakarya 1989 dan 1990 dalam Suharyono dan Moch. Amien (1994: 26-35). Lokasi dibagi menjadi dua yaitu lokasi absolut dan lokasi relative. Lokasi absolut menunjukkan letak yang tetap terhadap sistem grid, kisi-kisi atau koordinat, dan disebut juga sebagai letak astronomis. Lokasi relatif adalah lokasi suatu objek yang nilainya ditentukan berdasarkan obyek atau obyek-obyek lain di





2	Observasi Lapangan									
3	Penyusunan Proposal Penelitian									
4	Bimbingan Proposal									
5	Seminar Proposal									
6	Ujian Proposal									
7	Revisi Proposal									
8	Bimbingan Skripsi									
7	Uji Instrumen									
8	Penelitian lapangan									
9	Pengelolaan Hasil Lapangan									
10	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan									
11	Sidang Skripsi									



Sumber: Goole Earth Pro 2023

**Gambar 3. 1 Citra Satelit Lokasi Penelitian**